

TESIS

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS 3 MI JABALUL KHOIR 2

PURWODADI



Dyan Nurkhasanah

21502200012

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025/1446



TESIS

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS 3 MI JABALUL KHOIR 2

PURWODADI



Dyan Nurkhasanah

21502200012

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025/1446



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS 3 MI JABALUL KHOIR 2
PURWODADI

TESIS

untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam

dalam Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung



Oleh

Dyan Nurkhasanah

21502200012

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025/144

Lembar Persetujuan

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK

SISWA KELAS 3 MI JABALUL KHOIR 2 PURWODADI

Oleh :

Dyan Nurkhasanah

21502200012

Pada tanggal 10 Januari 2025 Telah disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Choeroni, M.Ag. M.Pd

NIK 21151607



Drs. H. Ali Bowo Tjahjono

NIK 21551001

Mengetahui :

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.H.I. M.P.I

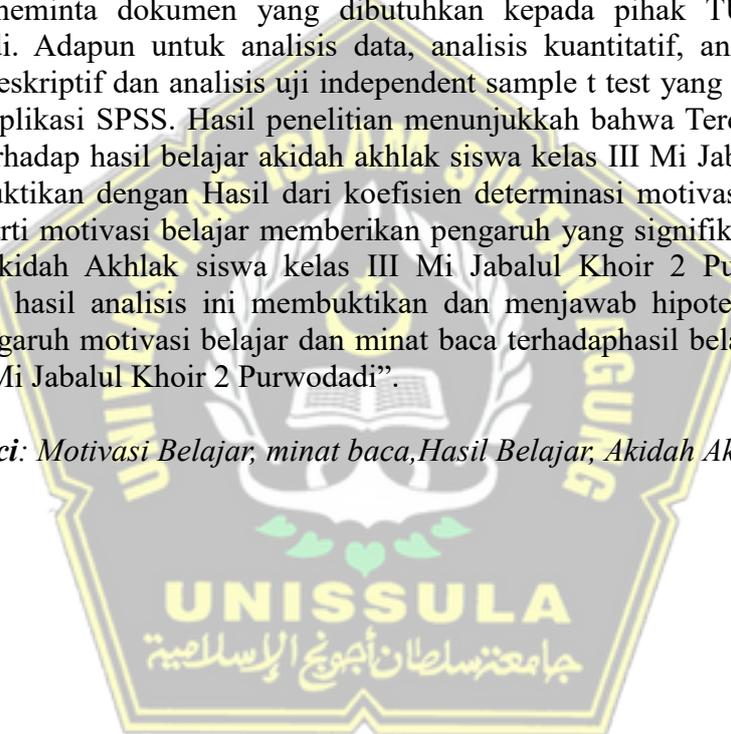
NIK 210513020

Abstrak

Dyan Nurkhasanah. **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MINAT BACA AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS III MI JABALUL KHOIR 2 PURWODADI.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III Mi Jabalul Khoir 2 Purwodadi. Dengan menggunakan metode campuran yaitu mencakup penelitian kuantitatif dan kualitatif. Untuk metode pengumpulan data penulis menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Yang mana angket diberikan kepada siswa yang kemudian diisi oleh siswa. Sedangkan dokumen, penulis meminta dokumen yang dibutuhkan kepada pihak TU MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi. Adapun untuk analisis data, analisis kuantitatif, analisis kualitatif, analisis statistik deskriptif dan analisis uji independent sample t test yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III Mi Jabalul Khoir 2 Purwodadi yang dibuktikan dengan Hasil dari koefisien determinasi motivasi belajar sebesar 79,4% yang berarti motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan 79,4% terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas III Mi Jabalul Khoir 2 Purwodadi, Maka dengan demikian, hasil analisis ini membuktikan dan menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III Mi Jabalul Khoir 2 Purwodadi”.

Kata kunci: Motivasi Belajar, minat baca, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

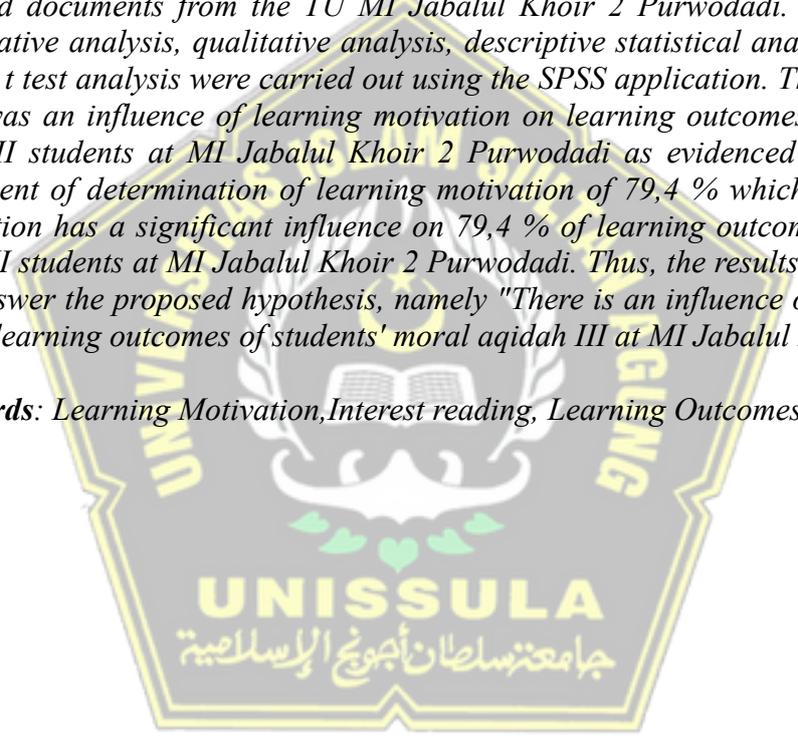


Abstrak

Dyan Nurkhasanah. **THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND INTEREST IN READING ON THE STUDENTS' ABILITY LEARNING OUTCOMES IN CLASS III MI JABALUL KHOIR 2 PURWODADI.**

This study aims to determine the effect of learning motivation and interest in reading on learning outcomes of aqidah morals of class III students of MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi. By using quantitative research methods. For data collection, the author uses the questionnaire method and the documentation method. Which questionnaire is given to students which is then filled out by students. As for the documents, the author asked for the required documents from the TU MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi. As for data analysis, quantitative analysis, qualitative analysis, descriptive statistical analysis and independent sample t test analysis were carried out using the SPSS application. The results showed that there was an influence of learning motivation on learning outcomes of aqidah morals of class III students at MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi as evidenced by the results of the coefficient of determination of learning motivation of 79,4 % which means that learning motivation has a significant influence on 79,4 % of learning outcomes. Akidah Akhlak of class III students at MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi. Thus, the results of this analysis prove and answer the proposed hypothesis, namely "There is an influence of learning motivation on the learning outcomes of students' moral aqidah III at MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi".

Keywords: Learning Motivation, Interest reading, Learning Outcomes, Akidah Akhlak



PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Tesis yang berjudul : “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi” beserta seluruh isinya adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, atau pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Grobogan, 6 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Dyan Nurkhasanah

21502200012

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS 3 MI JABALUL KHOIR 2
PURWODADI

Oleh

Dyan Nurkhasanah

21502200012

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Magister Pendidikan Agama Islam Unissula

Semarang

Tanggal : Kamis, 16 Januari 2025

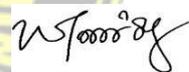
Dewan Penguji Tesis,

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.H.i, M.PI.

Sekretaris,



Dr. Warsiyah, S.pd.I., M.S.I

Anggota,



Dr. Toha Makhsun, S.Pd.I., M.Pd,I

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Semarang



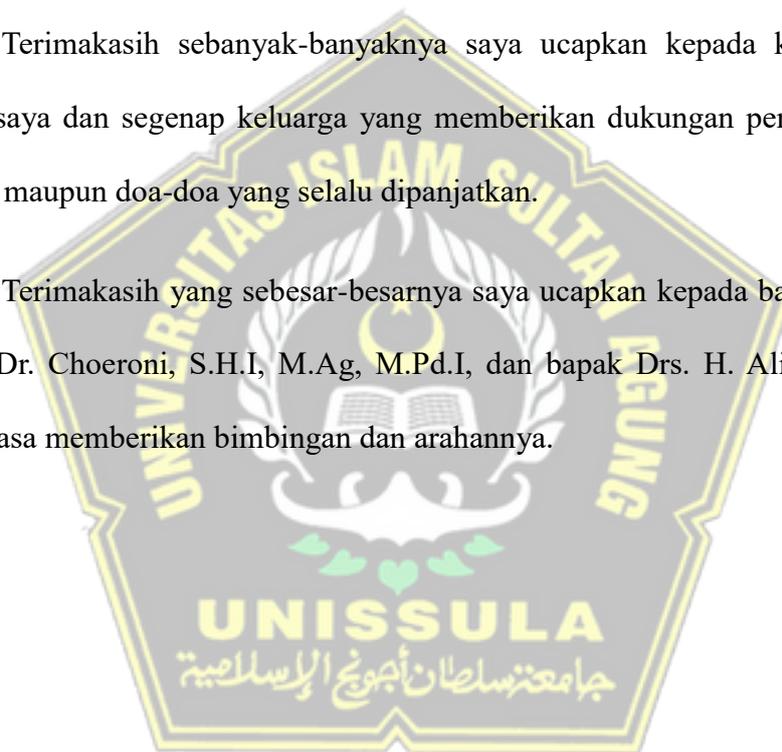
Ketua,
Dr. Agus Irfan, S.H.i, M.PI.
NIK 210513020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya haturkan atas karunia Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya dan memberikan kesehatan serta kemampuan untuk menyelesaikan tugas akhir saya dengan segala ketidak sempurnaan yang saya miliki.

Terimakasih sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, suami saya dan segenap keluarga yang memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk ucapan maupun doa-doa yang selalu dipanjatkan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada bapak pembimbing saya, bapak Dr. Choeroni, S.H.I, M.Ag, M.Pd.I, dan bapak Drs. H. Ali Bowo Tjahjono yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahannya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas karunia Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan sebuah kenikmatan dan penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, agar kelak kita mendapatkan syafaat pada hari *yaumul akhir*.

Dalam menyusun tesis ini, penulis sadar akan banyak hambatan, rintangan dan ujian yang dihadapi. Akan tetapi, berkat dukungan moral dan spiritual dari berbagai pihak penulis dapat melalui semua ini hingga mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dengan ini penulis memberikan penghormatan kepada pihak yang telah memberikan kekuatan, dorongan dan semangat sehingga dapat tersusunnya tesis ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan nikmat yang tiada tara dan telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta, bapak Purnomo yang telah memberikan dorongan dan semangat serta doa yang tiada henti dan ibu Listyowati yang juga memberikan dorongan, semangat dan senantiasa memberikan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

3. Suami tercinta, Rio Rendy Anggara yang juga memberikan dorongan, semangat dan senantiasa memberikan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
4. Kedua adik tercinta, dek Siti Nurjanah dan dek Zahra Zakiyatul Lathifa yang telah mengantarkan penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof Dr. H. Gunarto, SH., SE.Akt., M.Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Bapak Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.P.I selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Bapak Dr. Choeroni, M.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Drs. Ali Bowo Tjahjono selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tesis ini.
9. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang memberikan ilmu kepada penulis.
10. Bapak Nur Arifin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kepala Madarasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 Purwodadi.
11. Ibu Lutfi Septiyana Ayu Pradini, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

12. Seluruh staf tata usaha MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi, yang telah memberikan berbagai informasi penunjang dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Teruntuk sahabat terbaik saya : Fatayatur Rohmah, Khoirul Latipah, Vivi Apriliyani dan Safira Aulia Rahma, yang senantiasa memberi dukungan dan memberikan kobaran semangat serta kepedulian yang tinggi sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
14. Kepada semua pihak yang turut serta andil dalam penyelesaian tesis ini. Yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
15. Last but not least, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya karena mampu menyelesaikan tesis ini. Terimakasih telah bertahan dan melanjutkan. Terimakasih atas kerja keras yang dihadapi seorang diri. Tetap jadi versi terbaik dari dirimu.

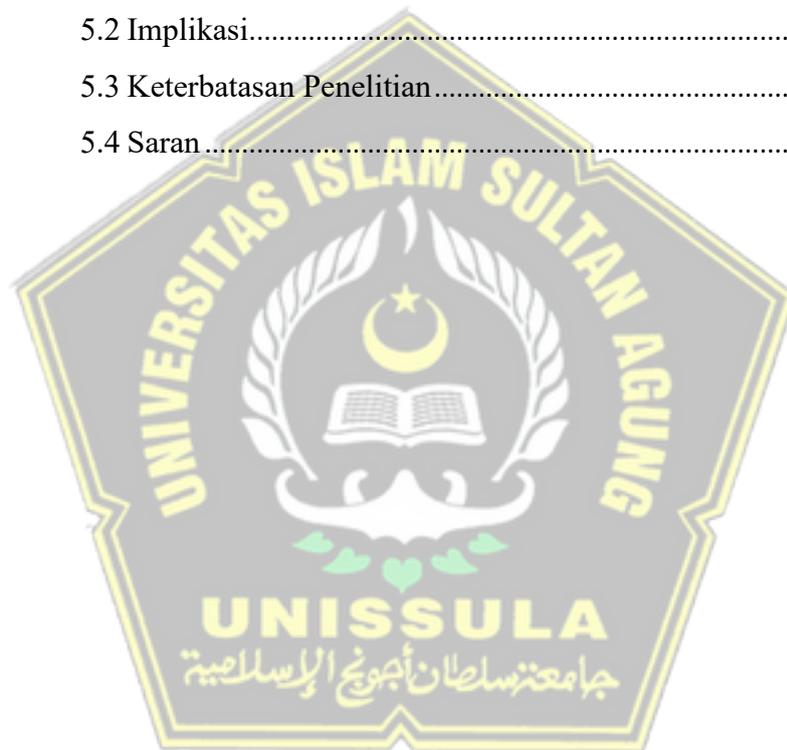
Penulis hanya mampu memberikan doá, supaya semua pihak senantiasa diberikan keberkahan dan kenikmatan oleh Allah Swt. Penulis sadar betul bahwa terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karenanya penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaannya. Penulis berharap semoga adanya tesis ini dapat memberikan bantuan dan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Daftar Isi

Contents

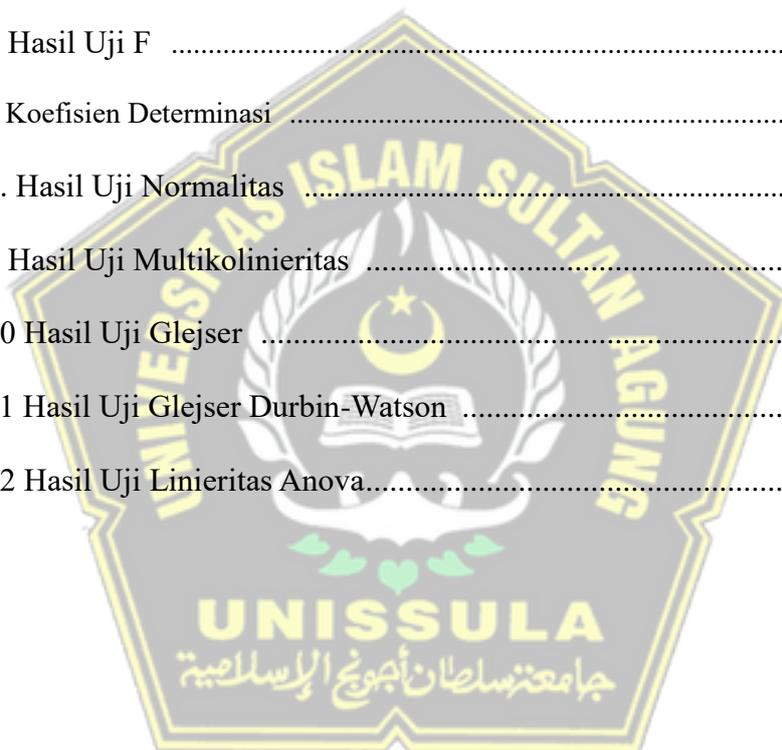
Lembar Persetujuan	iv
Abstrak.....	iv
Abstrak.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viiix
KATA PENGANTAR	x
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Hipotesis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teori	11
2.2 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	24
2.3 Kerangka Konseptual (Kerangka Berfikir)	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3 Variabel atau Objek Penelitian.....	32

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskriptif Data.....	37
4.2 Analisis Data.....	38
4.3 Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Implikasi.....	61
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	62
5.4 Saran.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Validitas variabel	39
Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel putaran 2	41
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	42
Tabel 4 Hasil Statistik Deskriptif	35
Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	44
Tabel 6 Hasil Uji F	45
Tabel 7 Koefisien Determinasi	46
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 10 Hasil Uji Glejser	53
Tabel 11 Hasil Uji Glejser Durbin-Watson	54
Tabel 12 Hasil Uji Linieritas Anova.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar1 Kerangka Berfikir	29
Gambar 2 Grafik Histogram	49
Gambar 3 PP Plot Uji Normalitas	50
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas 1	52



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Surat Izin Penelitian</i>	i
<i>Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian</i>	ii
<i>Lampiran 3 Data Sekolah</i>	iii
<i>Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi</i>	iv
<i>Lampiran 5 Hasil Kuesioner</i>	v
<i>Lampiran 6 Data variabel dependen dan independen</i>	vi
<i>Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Validitas variabel dan Motivasi Belajar</i>	vii
<i>Lampiran 8 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Putaran 2</i>	viii
<i>Lampiran 9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Reliabilitas</i>	ix
<i>Lampiran 10 Tabel Hasil Statistik Deskriptif</i>	x
<i>Lampiran 11 Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana</i>	xi
<i>Lampiran 12 Tabel Hasil Uji F</i>	xii
<i>Lampiran 13 Tabel Koefisien Determinasi 1</i>	xiii
<i>Lampiran 14 Tabel Hasil Uji Normalitas</i>	xiv
<i>Lampiran 15 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas (Tolerance dan VIF)</i>	xv
<i>Lampiran 16 Tabel Hasil Uji Glejser</i>	xvi
<i>Lampiran 17 Tabel Hasil Uji Glejser Durbin-Watson 1</i>	xvii
<i>Lampiran 18 Tabel Hasil Uji Linieritas</i>	xvii
<i>Lampiran 19 Gambar Grafik Histogram</i>	xix
<i>Lampiran 20 Gambar PP Plot Uji Normalitas 1</i>	xx
<i>Lampiran 21 Dokumentasi</i>	xxi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. (John, 2004). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Adapun jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Jalur, jenjang dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan atau masyarakat.

Tercapainya sebuah tujuan tentunya melalui proses yang tidak singkat. Salah satu cara yang tepat agar tujuan tersebut tercapai adalah dengan meningkatkan proses pembelajaran dengan baik di sekolah. (Sahaertian, 2000) Hasil yang didapatkan dari sebuah proses pendidikan adalah ketika peserta didik mengalami perkembangan dan perubahan perbaikan dari yang belum bisa menjadi bisa. Maka proses pendidikan tersebut yang telah dijalankan dapat dikatakan berhasil. (Sardiman, 2006)

Pendidikan agama islam pada sekolah menengah memiliki beberapa materi yang dikaji. Salah satu di antaranya adalah Akidah Akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh umat muslim. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat bersikap serta bertingkah laku berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Diketahui bahwa belajar merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat muslim tanpa terkecuali. terlepas dia adalah peserta didik di sebuah lembaga atau bahkan kepada mereka yang terhalang untuk menuntut ilmu di bangku sekolah. Sebab ilmu bisa didapatkan dimanapun dan kapanpun jika kita berusaha dan bersungguh-sungguh untuk mendapatkannya.

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat peningkatan dan penurunan minat belajar yang dialami oleh peserta didik. Kemarin mereka sangat berminat dan memiliki semangat yang tinggi lalu esoknya minat belajar peserta didik hilang tanpa sisa. Hal tersebut tidak bisa dibiarkan bertahan terlalu lama. Karena dengan menurunnya semangat belajar peserta didik maka pelaksanaan proses pembelajaran akan terhambat. Di sinilah peran guru dibutuhkan, bagaimana guru dapat menyalurkan semangat kepada para peserta didik untuk menumbuhkan minat belajarnya kembali. Pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari faktor-faktor penunjangnya. Salah satunya adalah tenaga didik. (Daryanto, 2013) Seorang pendidik dituntut memiliki sebuah kemampuan memahami bagaimana peserta didik belajar dan juga memiliki kemampuan mengolah proses pembelajaran

agar dapat mengembangkan keahlian dan juga bentuk akhlak dan watak peserta didik. Pendidik dituntut untuk mampu memahami bagaimana perbedaan dari masing-masing peserta didik, hal ini dilakukan agar pendidik dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif. Dengan mengembangkan budaya sekolah religius, mengingat upaya perbaikan karakter tersebut tidak akan memperoleh hasil yang maksimal bila tidak memperhatikan persoalan karakter religius peserta didik. (Choeroni, 2019)

Dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik, berbagai upaya dilaksanakan. Salah satunya adalah dengan memberikan dorongan dan motivasi belajar kepada peserta didik. (Naashaar, 2004) Dalam hal belajar peserta didik akan mampu memahami apa yang dipelajarinya dengan baik apabila dalam dirinya sendiri terdapat kemauan untuk belajar. Dengan peningkatan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak maka peserta didik akan tergerak untuk senantiasa memahamkan dirinya dalam pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Apabila motivasi belajar peserta didik muncul dan meningkat pada setiap proses pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat. (Sardiman, 2004)

Minat anak terhadap membaca berpengaruh terhadap prestasi belajar. Anak yang mempunyai minat dan perhatian yang besar dalam membaca biasanya akan lebih mudah menangkap atau mempelajari suatu mata pelajaran.

Menurut Sumadi dalam Sudiana yang juga dikutip oleh Septiyantono mengungkapkan bahwa minat baca adalah “kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ini ditunjukkan oleh keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca”.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa itu sendiri dalam melanjutkan usaha-usaha untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan adanya minat baca. Karena, dengan adanya minat baca yang tinggi maka siswa akan memiliki

wawasan yang lebih luas.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta cepatnya arus informasi di seluruh dunia hanya dapat diikuti jika manusia memiliki keinginan untuk membaca. Jika seseorang malas membaca maka ia tertinggal dari informasi, tertinggal dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Minat baca memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar karena setiap orang akan senang untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap sejarah, maka ia akan memberikan perhatian yang lebih terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sejarah, seperti membaca buku-buku sejarah dan pergi ke museum.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 Purwodadi peserta didik mengalami penurunan minat belajar pada beberapa kesempatan. Oleh karenanya peran guru dalam menumbuhkan kembali minat belajar peserta didik sangat dibutuhkan. Ada banyak cara untuk menumbuhkan kembali minat belajar peserta didik. Salah satu di antara sekian banyak cara adalah dengan memberikan motivasi dan meningkatkan baca para siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa tersebut kepada peserta didik. Penyampaian motivasi juga bervariasi. Dapat disampaikan melalui kata-kata mutiara, kisah teladan para rasul atau kisah-kisah inspiratif tokoh-tokoh lainnya. serta cara agar para siswa lebih rajin membaca yaitu diadakan pembiasaan membaca yaitu setiap hari pada waktu sekolah dengan membaca buku – buku pengetahuan dan membaca buku pelajaran. yang mana nanti tujuan dari memberikan Motivasi dan pembiasaan membaca dapat meningkatkan hasil dari nilai Akidah Akhlak.

Pentingnya Akidah Akhlak terhadap siswa yaitu dikarenakan Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh umat muslim yang dapat membentuk karakter para siswa agar lebih menghargai dan saling menghormati sesama manusia.

Berdasarkan pemaparan di atas, kemudian peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ” **Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi**”

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Baik dari faktor internal maupun eksternal. Motivasi belajar yang diberikan oleh guru atau orang tua merupakan salah satu faktor eksternal. Yang mana hal tersebut dapat menjadi pemantik semangat belajar bagi siswa. Yang demikian dapat diterima dengan baik oleh siswa apabila disampaikan dengan cara yang tepat dan sesuai. Oleh karena minat belajar siswa yang sering kali tidak stabil, maka motivasi belajar pasti dibutuhkan oleh siswa. kemudian hasil belajar siswa juga dipengaruhi juga oleh minat baca siswa dimana dilakukannya pembiasaan membaca setiap hari disekolah untuk menambah serta meningkatkan wawasan para siswa yang nantinya bisa meningkatkan dari nilai siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 Purwodadi”

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini mencakup tentang pengaruh motivasi belajar siswa dan minat baca terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas 3, Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian dapat terfokus pada permasalahan yang akan

diteliti, maka penelitian ini penulis batasi pada masalah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas 3 di madrasah ibtidaiyah jabalul khoir 2 purwodadi dan masalah pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas 3 di madrasah ibtidaiyah jabalul khoir 2 purwodad i. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 3 madrasah ibtidaiyah jabalul khoir 2 dan objek penelitiannya adalah hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas 3 madrasah ibtidaiyah jabalul khoir 2 purwodadi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan di atas, maka dapat merumuskan menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dan minat baca kelas 3 di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi?
2. Bagaimana hasil belajar Akidah Akhlak dan minat siswa kelas 3 di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas 3 di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah peneliti sebutkan di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar dan minat baca siswa kelas 3 di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

2. Untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas 3 di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hasil pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas 3 di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka dapat ditemukan beberapa manfaat dari penulisan ini di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoristis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai adakah pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi pada mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga nanti akan berdampak pada proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya agar mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Manfaat secara praktis.

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai wujud nyata dalam penerapan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh oleh peneliti selama menjadi mahasiswi di Universitas Islam Sultan Agung yang berlokasi di kota Semarang.

- b. Bagi sekolah

Sebagai solusi dan masukan untuk mengetahui keefektifitasan dari keterkaitan antara motivasi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Sebagai solusi dan masukan untuk mengetahui keefektifitasan dari keterkaitan antara minat baca dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang pertama kali berlokasi di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi terkait mata pelajaran akidah akhlak. Peneliti berharap hasil penelitiannya dapat membawa dampak yang positif dan memudahkan lembaga dalam pengupayaan perbaikan proses belajar mengajar.

c. Bagi Guru

Menjadi evaluasi ketika pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dan dapat menyampaikan motivasi serta melakukan pembiasaan membaca setiap hari disekolah yang sesuai dengan kepahaman peserta didik memberikan efek positif seperti yang diharapkan.

d. Bagi Siswa

Peneliti berharap adanya pengaruh motivasi belajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa. Agar dapat memacu semangat peserta didik dalam belajar dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh tenaga didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Peneliti berharap adanya pengaruh minat baca khususnya mata pelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa. Agar dapat memacu semangat peserta didik dalam belajar dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh tenaga didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta menambah pengetahuan.

1.7 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan adalah jawaban sementara tentang sebuah penulisan terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena belum diketahui kepastiannya. Dugaan atas jawaban yang dimiliki adalah merupakan kebenaran yang bersifat sementara, yang kemudian harus diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui sebuah penulisan. (Vardiansyah, 2008) Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban yang sifatnya sementara dari sebuah rumusan masalah penulisan yang harus diuji kebenarannya. Maka dari itu hipotesis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru dan minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa
2. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru dan minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang tertera di atas, bahwa penulis telah menjelaskan hipotesis dari penelitian tersebut di atas adalah Ha yang

artinya adalah: “terdapat pengaruh motivasi belajar dan minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi”



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Menurut Umam pengertian dari motivasi tercakup sebagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku. Namun dalam istilah berikut ini, motivasi adalah dorongan manusia untuk bertindak dan berperilaku. (Umam, 2012) Sedangkan pengertian motivasi dalam kehidupan sehari-hari, motivasi dapat diartikan sebagai proses yang dapat memberikan dorongan atau rangsangan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dengan lebih giat lagi.

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku. Motivasi bekerja dengan merangsang alam bawah sadar setiap individu yang kemudian berubah menjadi sugesti pada individu tersebut dan lalu berefek pada perubahan yang dilakukan oleh masing-masing individu untuk

mencapai hal-hal yang diinginkan oleh masing-masing individu tersebut.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari dua kata latin, yaitu “*movere*” yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Stanford dalam buku mangkunegara mengatakan bahwa “*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*” (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Dalam kegiatan belajar,

Motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. adapun pengertian motivasi belajar menurut sardiman adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Uno mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. (Uno, 2013)

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan

yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, yang mampu menimbulkan semangat dan gairah belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

c. Proses Motivasi

Pada dasarnya motivasi diarahkan pada suatu tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan individu. Dalam kaitan ini Bindra dalam Winardi menyatakan motivasi berhubungan dengan pengarahan ke arah tujuan, melalui suatu proses. Mitchell sebagaimana diterjemahkan oleh winardi mengemukakan “motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya dan terjadinya kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan dengan tujuan tertentu. (Winardi, 2002)

Proses motivasi sebagai pengarah perilaku dapat dikatakan sebagai suatu siklus dan merupakan suatu sistem yang terdiri dari tiga elemen, ketiga elemen tersebut adalah: kebutuhan (*needs*), dorongan (*drives*) dan tujuan (*goals*). Ketiga elemen itu saling mendukung dan saling mempengaruhi. Ketiga elemen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kebutuhan (*needs*).

Kebutuhan merupakan suatu kekurangan. Dalam pengertian keseimbangan, kebutuhan tercipta apabila terjadi ketidakseimbangan yang bersifat fisiologis atau psikologis.

2) Dorongan (*drives*).

Suatu dorongan dapat dirumuskan secara sederhana sebagai suatu kekurangan disertai dengan pengarahan. Dorongan tersebut berorientasi pada tindakan untuk mencapai tujuan.

3) Tujuan (*goals*).

Suatu tujuan dari siklus motivasi adalah segala sesuatu yang akan meredakan suatu kebutuhan dan akan mengurangi dorongan. Jadi pencapaian suatu tujuan cenderung akan memulihkan ketidakseimbangan menjadi keseimbangan yang bersifat fisiologis dan psikologis.

2. Minat Baca Akidah Akhlak

a. Pengertian Minat Baca

Minat anak terhadap membaca berpengaruh terhadap prestasi belajar. Anak yang mempunyai minat dan perhatian yang besar dalam membaca biasanya akan lebih mudah menangkap atau mempelajari suatu mata pelajaran (Septiyantono, 2015).

Menurut Sumadi dalam Sudiana yang juga dikutip oleh Septiyantono mengungkapkan bahwa minat baca adalah “kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ini ditunjukkan oleh keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca” (ibid)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. (Slameto, 20120)

Menurut Sutarno, minat baca adalah “kecenderungan hati yang

tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu”.²⁷ Hal yang sama juga dinyatakan oleh Darmono bahwa minat baca adalah “kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. (Darmono, Jakarta)

b. Aspek-Aspek Minat Baca

Kegiatan membaca sangat dipengaruhi oleh kesadaran dalam melakukan kegiatan tersebut. Perasaan senang dan tidak senang terhadap membaca sangat mempengaruhi sikap seseorang ketika membaca. Menurut (Septiyanto) yang disampaikan oleh Pintrich & Schunk yang menyatakan bahwa aspek minat terdiri dari enam hal, yaitu:

1. Sikap umum terhadap aktivitas
2. Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas
3. Memutuskan hal-hal apa saja yang disukai
4. senang terhadap aktivitas tersebut.
5. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu.
6. Berpartisipasi dalam aktivitas

Menurut Septiyantono, aspek minat baca dapat dilihat dari tujuh hal, yaitu:

- 1) Sikap umum terhadap membaca
- 2) Pilihan spesifik untuk menyukai bacaan
- 3) Merasa senang dengan membaca
- 4) Mendapatkan kepuasan pribadi ketika melakukan membaca
- 5) Membaca memiliki nilai arti penting bagi seseorang
- 6) Memperoleh manfaat ketika melakukan membaca
- 7) Melakukan aktifitas membaca berulang-ulang.

c. Manfaat dan Tujuan Membaca

Ditinjau dari sisi manfaat, ada banyak hal yang dapat diperoleh

dari aktifitas membaca. Berikut ini adalah manfaat-manfaat yang di dapatkan didapatkan dari membaca, yaitu:

1. Memiliki kemampuan membaca yang baik.
2. Mempunyai kebahasaan yang lebih tinggi.
3. Memiliki wawasan yang lebih luas
4. Unggul di kelas dan unggul dalam ujian
5. Mengatasi rasa tidak percaya diri anak terhadap kemampuan akademik mereka.
6. Dapat melihat masalah dari berbagai sisi
7. Kemampuan untuk memahami pandangan atau pendapat orang lain.
8. Anak merasa bahwa mereka dapat memimpikan apapun karena mereka telah melihat banyaknya “kemungkinan” dan “kesempatan” yang ada di dunia.
9. Mengembangkan pola berpikir kreatif.

Hernowo di dalam bukunya yang berjudul Quantum reading menjelaskan bahwa membaca buku dapat membantu seseorang untuk menambahkan saraf-saraf baru di otak. ^(Hernowo, 2003) Selanjutnya menurut Ayan yang dikutip oleh Hernowo, bahwa terdapat tiga manfaat membaca yang berdampak pada perkembangan sebagian besar jenis kecerdasan, yaitu:

- 1) Membaca dapat menambah kosa-kata dan pengetahuan akan tata bahasa dan sintaksis.
- 2) Banyaknya buku-buku dan artikel yang mengajak kita untuk introspeksi diri kita sendiri mengenai nilai, perasaan, dan hubungan kita dengan orang lain. Secara tidak langsung buku-buku ini membantu kita dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

- 3) Membaca memicu imajinasi dan mengembangkan ide kreatif.
(Ibid) Adapun tujuan membaca, menurut Gray dan Rogers yang dikutip

oleh Kosam Rimbarawa dalam buku *Perpustakaan Sebagai Center for Learning Society* mengungkapkan bahwa dengan membaca seseorang akan mendapatkan banyak keuntungan antara lain:

- 1) Untuk mengisi waktu luang;
- 2) Mengetahui hal-hal yang aktual, *up to date*,
mengetahui keadaan lingkungan
- 3) Memenuhi tuntutan praktis dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Meningkatkan minat terhadap sesuatu
- 5) Memuaskan tuntutan intelektual dan spiritual.

Selanjutnya menurut Darmono, tujuan umum orang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Namun dalam kenyataannya, terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan membaca, yaitu:

- 1) Membaca untuk tujuan kesenangan, seperti membaca novel, majalah, surat kabar, komik. Menurut David Eskey, tujuan membaca seperti ini adalah *reading for pleasure* dimana bacaan yang dijadikan objek kesenangan adalah bacaan ringan.
- 2) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan atau yang disebut juga dengan *reading for intellectual profit* yaitu seperti membaca buku- buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan.
- 3) Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan atau yang disebut juga dengan *reading for work*, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca buku tentang resep masakan, dan membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu.

Margaret berpendapat bahwa ada tiga hal yang menjadi tujuan mengapa anak-anak suka membaca buku informasi yaitu:

- 1) Minat individu, di rumah dan di sekolah (*Individual interest*,

at home and at school).

- 2) Referensi-menemukan informasi yang spesifik (*Reference-finding specific information*).
- 3) Pekerjaan rumah (*Project or schoolwork*)

d. Faktor Pendorong Minat Baca

Berikut ini faktor-faktor pendorong bangkitnya minat baca, yaitu:

1. Kemampuan membaca.
2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
3. Tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam,
4. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif
5. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan sebuah kebutuhan

Menurut (Mudjito, 2001), terdapat tiga hal yang dapat menimbulkan motivasi internal bagi seseorang untuk membaca, yaitu

- 1) Adanya kebutuhan, dimana dengan adanya rasa membutuhkan maka seseorang akan terdorong untuk membaca.
- 2) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri. Apabila seseorang mengetahui hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi.
- 3) Adanya aspirasi atau cita-cita. Cita-cita akan menjadi pendorong bagi seseorang untuk belajar, karena dengan belajar lebih banyak maka ia akan mencapai cita-citanya. Dengan adanya kemauan untuk belajar lebih banyak, ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak pula.

e. Hambatan dalam Membaca

Menurut Ajip Rosidi dalam bukunya Pembinaan Minat baca Bahasa dan Sastra mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor yang

menghambat minat baca, yaitu:

1. Tidak adanya atau kurangnya kegemaran membaca buku yang baik yang dicontohkan oleh orang-orang tua termasuk guru-guru.
2. Tidak adanya atau kurangnya bahan-bahan bacaan yang baik yang dapat memuaskan dahaga anak-anak akan bacaan.
3. Tidak adanya pendidikan dan pembinaan membaca, termasuk teknik membaca di sekolah.

Menurut (Rosidi, 2016), faktor yang menghambat minat baca adalah tingkat kesejahteraan masyarakat yang rendah dimana hal ini tentu memaksa masyarakat dalam memilih dan memutuskan untuk membeli hal-hal yang menjadi prioritas dalam kehidupannya seperti kebutuhan utama berupa sandang, pangan, dan papan. Apalagi ditambah lagi dengan harga buku yang tidak murah. Selain rendahnya kesejahteraan masyarakat, faktor lainnya yaitu kurangnya kemauan membaca. Bagi kalangan yang kemampuan keuangannya sebenarnya tidak terlalu bermasalah, sering kita lihat bahwa mereka lebih senang mengoleksi barang-barang antik atau benda-benda pajangan di sudut rumahnya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respon. Oleh karena itu, apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respon) harus dapat diamati dan diukur.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku terhadap diri seseorang yang dapat diamati serta diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang. Yang sebelumnya tidak mengetahui tentang suatu materi atau persoalan menjadi tahu. Yang awalnya tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa. Hasil belajar juga merupakan sebuah hasil implementasi dari proses belajar yang dilalui oleh seseorang. (Hamalik, 2013)

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ketika hasil belajar menjadi tolak ukur atas keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, maka ada dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap hal tersebut. Di antaranya yaitu sebagai berikut (Slameto, 2010):

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

a) Faktor Jasmani yaitu meliputi:

(1) Faktor kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

(2) Cacat tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuhnya.

b) Faktor psikologis, yaitu meliputi:

(1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian menurut gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga siswa tidak akan menikmati proses belajar dan tidak akan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

(3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan

dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dan siswa akan belajar secara terpaksa karena tidak ada daya tarik baginya.

- (4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai dengan apa yang dipelajari dan dilatih. Jadi jelas saja bahwa bakat juga mempengaruhi belajar. Jika materi pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat yang dimilikinya, maka hasil belajarnya akan meningkat dari yang sebelumnya karena siswa tersebut menyenangkannya dan akan mengalami peningkatan untuk seterusnya.
- (5) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan dibutuhkan perbuatan. Sedangkan yang menjadi penyebab terjadinya perbuatan adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak dan atau pendorongnya.
- (6) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti siswa dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu sangat diperlukan latihan-latihan dan pembelajaran.

(7) Kesiapan, adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan erat dengan kematangan. Karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, Karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih maksimal.

c) Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai pada tubuh siswa dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu telah hilang dan gairahnya untuk melaksanakan pembelajaran pun hilang.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga yang berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana di dalam keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah, yang sangat mempengaruhi belajar adalah mencakup metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin pelajaran, disiplin waktu, standar pelajaran, keadaan gedung dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya. Pengaruh teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2.2 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menjadikan penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Beberapa diantaranya yaitu :

1. Tesis Maslihatun Ni'mah Jurusan Pendidikan Madarrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo pada tahun 2013 Semarang yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Miftakhul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Ajaran 2012/2013". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar akidah akhlak siswa sebelum diberi motivasi dan sesudah diberi motivasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa sebelum diberi motivasi dan siswa setelah diberi motivasi. Namun perbedaan tersebut tidak signifikan. (Ni'mah, 2013)

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut. Persamaan pada penelitian ini dan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada

variabelnya. Yang mana peneliti sama – sama meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak. Kemudian, perbedaan terletak pada subjek penelitian. Yang mana Maslihatun Ni'mah dalam penelitiannya menggunakan subjek siswa Madarasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang. Sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa Madarasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2.

2. Tesis Husna Faizatul Umniah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas XI Madarasah Aliyah Maárif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas XI Madarasah Aliyah Maárif 1 Punggur tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madarasah Aliyah Maárif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. (Umniah, 2018)

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yang terletak pada variabel penelitiannya, yaitu sama – sama meneliti tentang adanya hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak terhadap siswa. Akan tetapi juga terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Yaitu terletak pada subjek penelitiannya. Yang mana pada

penelitian di atas memiliki subjek pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur sedangkan peneliti meneliti subjek pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

3. Tesis Iskandar Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2010 yang berjudul "Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Model Pekanbaru". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Model Pekanbaru. Hasil dari penelitian tersebut ialah bahwa motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru di kategorikan tinggi. Yang artinya ada pengaruh dari motivasi terhadap minat belajar siswa. (Iskandar, 2010)

Pada penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yaitu terletak pada variabelnya yaitu motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak. Terdapat pula perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terletak pada subjeknya. Yang mana penelitian di atas menggunakan subjek siswa Madrasah Aliyah Model Pekanbaru sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan subjek siswa III Madrasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 Purwodadi..

4. Tesis Syafii Huzmi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Dalam Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al Ihsan Krian”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Al-Ihsan Krian. Hasil dari penelitian diatas adalah bahwa motivasi belajar peserta didik MTs Al-Ihsan Krian tahun pelajaran 2018/2019 dalam kategori baik. yang artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik khususnya dalam mata pelajaran aqidah akhlak. (Husni, 2019)

Pada penelitian diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yaitu terletak pada variabelnya. Yang mana baik penelitian diatas ataupun peneliti sama-sama meneliti adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Akan tetapi terdapat pula perbedaan dari peneltiian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yaitu terletak pada subjeknya. Yang mana penelitian diatas memiliki subjek di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Krian sedangkan peneliti akan meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 Purwodadi..

5. Tesis Yani Hidayati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2015 yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah

Akhlak di Mi Maárif kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah bahwa peneliti ingin mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya. Kemudian peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa mendapatkan motivasi yang baik oleh guru yang membimbingnya dalam proses pembelajaran. (Hidayati, 2015)

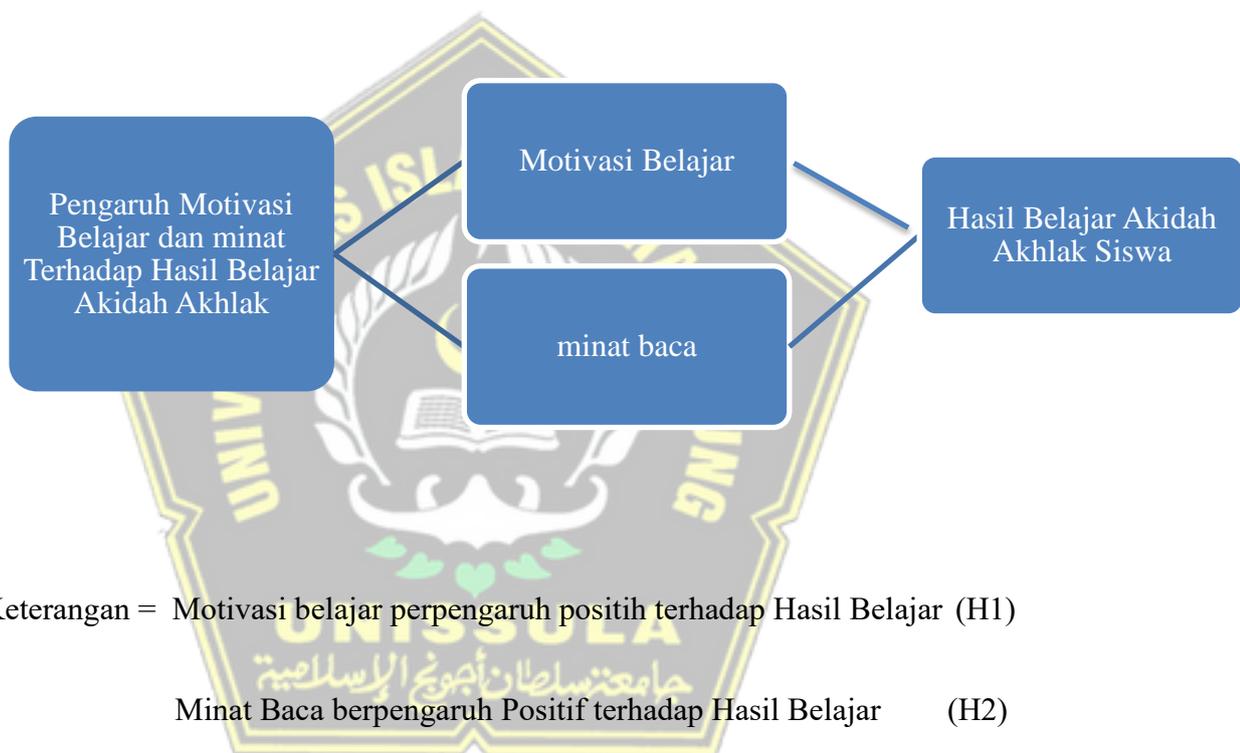
Pada penelitian diatas peneliiti meneliti tentang motivasi belajar dalam pembelajaran akidah akhlak di Madarasah Ibtidaiyah Maárif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti pada variabelnya. Yaitu motivasi pada pembelajaran akidah akhlak. Namun juga memiliki perbedaan terhadap penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yaitu terhadap subjeknya. Yang mana penelitian diatas meneliti siswa Madarasah Ibtidaiyah Maárif yang terletak di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Sedangkan peneliti akan meneliti siswa Madarasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

2.3 Kerangka Konseptual (Kerangka Berfikir)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dan variabel dependennya yaitu motivasi belajar .dimana nanti hipotesis akan diuji dalam SPSS apakah variabel independen berpengaruh terhadap dependen sehingga nanti hasilnya dapat di imolementasikan dalam proses pembelajaran.

Menurut Notoatmodjo Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Gambar1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik, penulis menggunakan metode penelitian campuran atau mixed method yaitu metode yang menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut (W.Cresswel, 2012) pendekatan campuran lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan data dan menganalisis data akan tetapi melibatkan fungsi dari kedua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Adapun Strategi yang digunakan peneliti adalah eksplanatoris sekuensial yakni mendahulukan metode Kuantitatif dan memperkuat hasilnya dengan menggunakan metode kualitatif.strategi ini diterapkan dengan pengumpulan data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil data awal kuantitatif dan bobot prioritas lebih dibeikan untuk data kuantitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, bertempat di Madarasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 yang terletak di

Kelurahan Danyang Rt 03 Rw 08 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah sejak tanggal diterimanya surat ijin penelitian oleh pihak MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi yaitu pada tanggal 28 November 2024 sampai tanggal 10 Desember 2024. Dalam masa penelitian, peneliti melakukan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang dipilih yaitu melalui angket dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti melaksanakan tahap berikutnya berupa pengolahan data, meliputi penyajian dalam bentuk tesis.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013) Jadi, populasi bukan hanya orang, tetai juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah pada suatu obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik pada suatu obyek.

Dalam penelitian ini Populasi yang ada di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi pada kelas III hanya memiliki satu kelas. Yang mana dalam satu kelas terdapat 23 siswa. Maka siswa kelas III di MI Jabalul Khoir 2 Purberjumlah 23 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel yaitu sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2013) Jika populasi terbilang banyak, peneliti tidak akan mempelajari keseluruhan populasi. Disebabkan oleh keterbatasan data, kemampuan serta waktu. Maka peneliti bisa mengambil beberapa sampel yang berasal dari populasi tersebut. Hasil yang diamati dari sampel, kesimpulannya dapat digunakan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan sample yang berjumlah 23 siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi Yang nantinya akan dijadikan subjek untuk penulisan yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

3.4 Variabel atau Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas 3 di madarasah ibtidaiyah jabalul khoir 2 yang bertempat di purwodadi jawa tengah

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mewujudkan tujuan penelitian maka diperlukan sebuah data yang memiliki validitas yang tinggi. Data diambil menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Yaitu dengan cara metode angket dan metode dokumentasi. Yang mana angket dibuat dan ditujukan kepada para siswa kelas 3 Madarasah Ibtidaiyah

jabalul khoir 2 purwodadi. Yang di maksud dengan metode angket dan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket (kuesioner) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui formulir yang berisikan pertanyaa-pertanyaan. Yang mana pertanyaan tersebut diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan sebuah jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Bahkan angket disini digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Metode angket dilakukan untuk memperoleh data yang valid dari pengisi angket yang berupa subjek penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah pengumpulan data yang mana peneliti menyelidiki informasi tertulis seperti majalah, jurnal, dokumen, buku-buku dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang apa yang ada di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi. Dengan cara melihat dan mengamati dokumen nilai Penilaian Tengah Semester.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu instrumen. Instrument dapat dipergunakan untuk mengukur sesuatu jika instrumen itu valid. Validitas (*validity*, kesahihan) berhubungan dengan instrumen yang dipakai

dalam mengukur memang dapat mengukur secara tepat terhadap sesuatu yang akan diukur tersebut.

Pengujian validitas dilaksanakan dengan pengujian validitas konstruk (*Construct validity*). Pengujian validitas konstruk yakni dengan menentukan apakah pertanyaan dalam instrumen tersebut sudah sesuai dengan konsep keilmuan yang berkaitan. (Nurgianto, 2012) Maka pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan keilmuan pada bidangnya.

Dari hasil validasi konstruk menunjukkan bahwa kisi-kisi instrument dan kuesioner pada penelitian ini layak digunakan setelah dilakukan perbaikan. Pada kuesioner terdapat 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Empat pilihan jawaban itu terdiri dari pilihan jawaban kenyataan yang terjadi yang dinyatakan dengan sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan daftar pertanyaan dan mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrument dilaksanakan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer *Statistic Package For Sosial Science* (SPSS) versi 25. Untuk menguji validitas instrumen, angket diujicobakan kepada 23 responden yang berupa siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu (Nugianto, 2012). Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilaksanakan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, lalu yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis bisa dipakai untuk memprediksi reliabilitas instrument. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach karena datanya berupa data interval.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 25 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan.

Kemudian setelah dilakukan pengujian Kuantitatif untuk selanjutnya melakukan dengan metode kualitatif yaitu memberikan penyajian data dan kesimpulan proses ini dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar – benar terkumpul. teknik yang digunakan teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

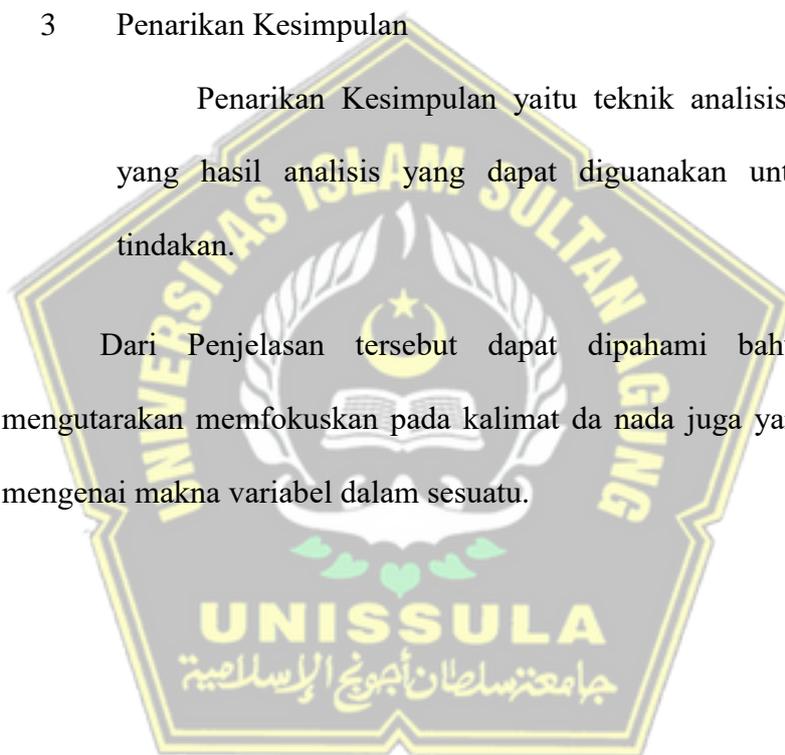
2 Penyajian Data

Teknik data kualitatif yang penyajian datanya sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu teknik analisis data kualitatif yang hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Dari Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ada yang mengutarakan memfokuskan pada kalimat da nada juga yang menjelaskan mengenai makna variabel dalam sesuatu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

1. Motivasi Belajar Siswa Kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Jabalul Khoir 2 Purwodadi yang terletak di Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Penelitian ini mengambil responden siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi yang berjumlah 23 siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

Dalam memperoleh data hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi, peneliti menggunakan metode dokumentasi dimana peneliti mendapatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi berupa hard file yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak yaitu ibu Lutfi Septyana Ayu Pradini yang di laksanakan pada tanggal 30 November 2024 guna mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (uji kesesuaian model), koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dan uji t (uji pengaruh).

4.2 Analisis Data

1. Motivasi Belajar Siswa Kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi

Uji kualitas data dilaksanakan supaya mengetahui apakah berbagai item pernyataan atau indikator yang digunakan tersebut valid atau tidak serta reliabel atau tidak. Suatu uji sangat penting dilakukan sebab salah satu syarat sebuah data dapat dilakukan uji hipotesis adalah harus valid dan reliabel. Di bawah ini disajikan hasil uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur itu bisa mengukur apa yang ingin diukur. Guna melihat valid atau tidaknya sebuah data maka kolom yang dilihat adalah kolom *Pearson Correlation*. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,207$. Untuk melihat tingkat validitas semua item nyataan kuesioner yang penulis susun, dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas variabel Motivasi Belajar dan Minat Baca

Indikator	R Hitung	Simpulan	Keterangan
X1	0,580	Valid	Karena r hitung > 0,207
X2	0,418	Valid	Karena r hitung > 0,207
X3	-0,230	Tidak Valid	Karena r hitung < 0,207
X4	0,364	Valid	Karena r hitung > 0,207
X5	-0,210	Tidak Valid	Karena r hitung < 0,207
X6	0,230	Valid	Karena r hitung > 0,207
X7	0,513	Valid	Karena r hitung > 0,207
X8	0,324	Valid	Karena r hitung > 0,207
X9	0,487	Valid	Karena r hitung > 0,207
X10	0,488	Valid	Karena r hitung > 0,207
X11	0,544	Valid	Karena r hitung > 0,207
X12	0,428	Valid	Karena r hitung > 0,207
X13	0,489	Valid	Karena r hitung > 0,207
X14	0,110	Tidak Valid	Karena r hitung < 0,207
X15	0,624	Valid	Karena r hitung > 0,207
X16	0,588	Valid	Karena r hitung > 0,207
X17	0,571	Valid	Karena r hitung > 0,207
X18	0,426	Valid	Karena r hitung > 0,207
X19	0,238	Valid	Karena r hitung > 0,207
X20	0,393	Valid	Karena r hitung > 0,207

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *pearson correlation* terdapat beberapa indikator pernyataan yang tidak valid karena memiliki nilai *r* hitung kurang dari 0,207 yaitu X3, X5 dan X14. Ketiga pernyataan tersebut akan dihapus dan dilakukan pengujian ulang.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar dan minat baca

Putaran 2

Indikator	R Hitung	Simpulan	Keterangan
X1	0,588	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X2	0,418	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X3	0,231	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X4	0,364	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X5	0,331	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X6	0,230	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X7	0,513	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X8	0,324	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X9	0,487	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X10	0,488	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X11	0,544	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X12	0,428	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X13	0,489	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207
X14	0,249	Valid	Karena <i>r</i> hitung > 0,207

X15	0,624	Valid	Karena r hitung > 0,207
X16	0,588	Valid	Karena r hitung > 0,207
X17	0,571	Valid	Karena r hitung > 0,207
X18	0,426	Valid	Karena r hitung > 0,207
X19	0,238	Valid	Karena r hitung > 0,207
X20	0,393	Valid	Karena r hitung > 0,207

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 2 Uji Validitas 2

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel motivasi belajar tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat pengukur tersebut digunakan berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang atas pertanyaan yang disampaikan konsisten dari waktu ke waktu. Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan bantuan program SPSS. Koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60. (Sugiono, 2018) Dari penjelasan tersebut, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka data tersebut andal (reliabel).

2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka data tersebut tidak andal (tidak reliabel).

Di bawah ini penulis sajikan daftar *Cronbach Alpha* untuk semua variabel penelitian yang ada baik variabel bebas maupun variabel terikatnya atas dasar perhitungan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	20

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Tabel 3 Uji reliabilitas

Data di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang tertera dalam Tabel *Reability Statistics* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS nilainya > 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini handal (*reliabel*) dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang

dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian sedangkan nilai minimum merupakan nilai terendah untuk setiap variabel. Nilai rata-rata (*mean*) merupakan nilai rata-rata setiap variabel yang diteliti. Sedangkan, standar deviasi merupakan sebaran data yang digunakan dalam penelitian yang mencerminkan data itu bersifat heterogen atau homogen yang sifatnya fluktuatif. Sebanyak 23 siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi yang dijadikan sampel telah memenuhi kriteria penelitian ini. Berikut adalah tabel statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Motivasi_Belajar	23	50	90	69.26	14.756	
Minat_Baca	23	50	90	69.96	14.739	
Hasil_Belajar_Siswa	23	60	97	76.83	12.915	
Valid N (listwise)	23					

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti (N) adalah sebanyak 23 data. Dari tabel di atas, dapat dilihat besarnya nilai minimum, maksimum, mean, dan standard deviation dari tiap-tiap variabel. Tabel ini digunakan untuk membantu dalam melakukan identifikasi terhadap besar kecilnya

penyimpangan atas masing-masing variabel yang mempengaruhi variabel satu dengan yang lainnya.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*, didapatkan tabel *Coefficients* seperti terlihat pada Tabel 4.10. di bawah ini. Dari tabel tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, salah satunya adalah persamaan regresi linier sederhana.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.860	6.052		3.777	.001
	Motivasi_Belajar	-1.614	.696	-1.844	-2.317	.031
	Minat_Baca	2.369	.697	2.703	3.398	.003

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

Dari hasil pengujian ternyata variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen yaitu dengan signifikan dibawah 0.05 yang artinya variabel independen berpengaruh Positif terhadap variabel dependen

1) Hasil Uji F (Uji Kesesuaian Model)

Uji F pada model regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji kesesuaian model. Melalui uji F ini, dapat diketahui apakah persamaan model regresi yang digunakan sesuai atau tidak. Adapun hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel *Anova* di bawah ini.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2983.740	2	1491.870	43.522	.000 ^b
	Residual	685.564	20	34.278		
	Total	3669.304	22			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

b. Predictors: (Constant), Minat_Baca, Motivasi_Belajar

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F yang terhitung pada model regresi menunjukkan nilai 43.522 dengan level signifikansi 0.000. Sehingga, dengan nilai signifikansi kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi sederhana ini sesuai untuk diprediksi.

2) Hasil Uji t

Uji t ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Jadi dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh variabel kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen. Guna menentukan signifikan atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan, dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi pada variabel independen $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel *Coefficients* pada tabel 4.10 di atas.

Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar dan minat baca sebesar 2983.740 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien regresi bertanda positif

dan nilai signifikansi dari variabel motivasi belajar kurang dari 5% (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

3) Koefisien Determinasi

Setelah variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap Hasil belajar Akidah Akhlak, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), seperti terlihat di bawah ini.

Tabel 7 Koefisien Determinasi 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.794	5.855

a. Predictors: (Constant), Minat_Baca, Motivasi_Belajar

Sumber: Hasil penelitian, 2025 (Data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,794 atau 79,4 %. Ini berarti bahwa variabel Motivasi belajar mempengaruhi variabel dependen Hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 79,4% sedangkan sisanya sebesar 20,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa Kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi

Setelah melakukan uji kualitas data dan semua data yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya maka yang perlu dilakukan adalah uji asumsi klasik. Uji ini wajib dilakukan sebelum seseorang melakukan analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan pengujian kolmogorov-smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Kriteria uji yang digunakan yaitu tolak H_0 jika nilai signifikansi < nilai α (tingkat kesalahan) . Pada kasus ini digunakan nilai α sebesar 5%.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	23

Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.13422479
Most Extreme Differences	Absolute		.131
	Positive		.097
	Negative		-.131
Test Statistic			.131
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan pengujian kolmogorov-smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Residual berdistribusi normal.

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

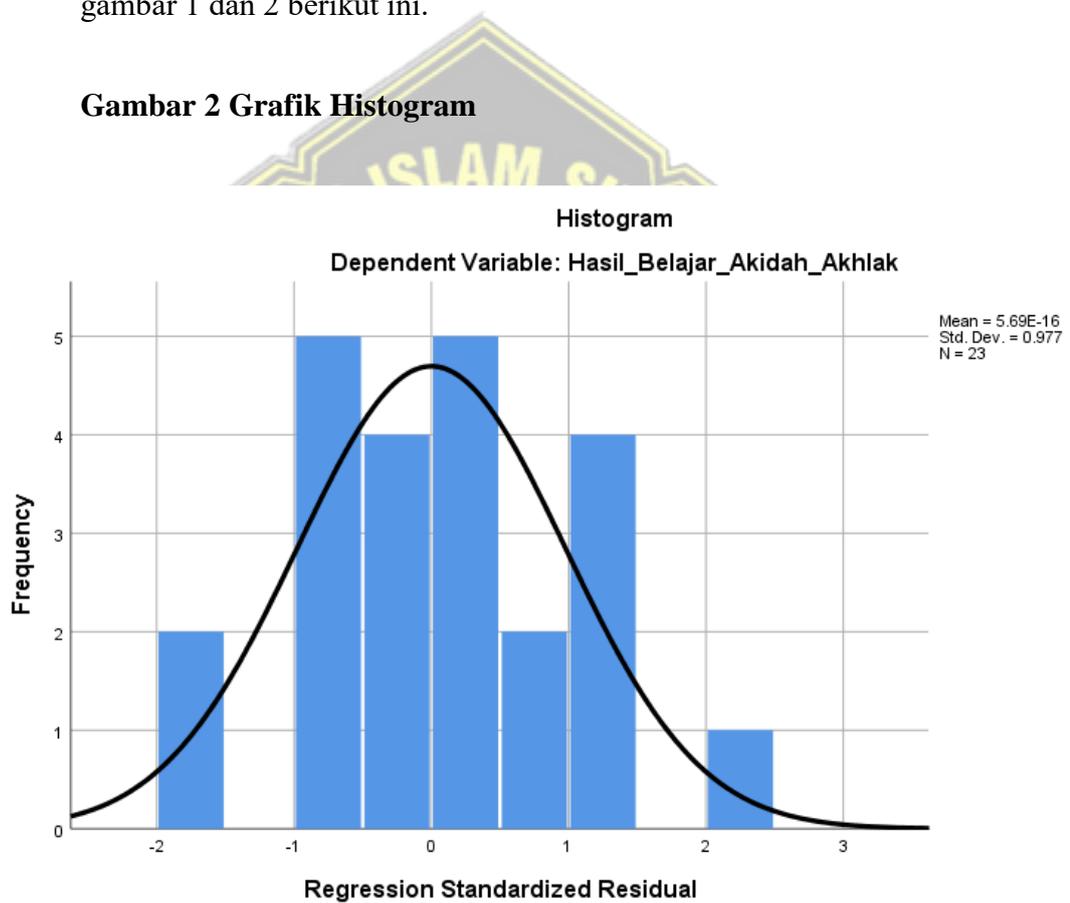
Kriteria uji yang digunakan yaitu tolak H_0 jika nilai signifikansi < nilai α (tingkat kesalahan) . Pada kasus ini digunakan nilai α sebesar 5%.

Berdasarkan hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

ada kasus ini digunakan nilai α sebesar 5%.

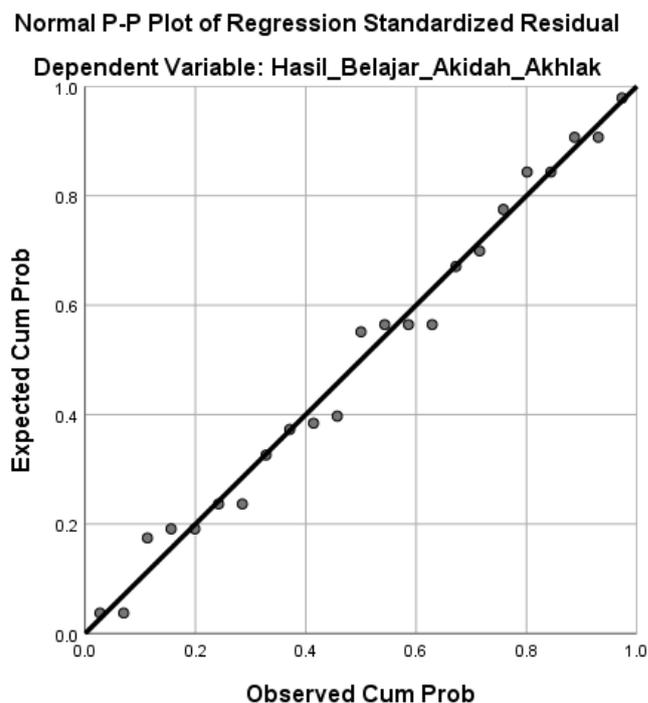
Adapun hasil uji normalitas dengan uji grafik ditunjukkan dengan gambar 1 dan 2 berikut ini.

Gambar 2 Grafik Histogram



Gambar 1 memperlihatkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 3 PP Plot Uji Normalitas 1



Gambar 2 memperlihatkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi

multikolinieritas jika nilai tolerance > 0,1 atau VIF < 10. Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) nya.

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinieritas (Tolerance dan VIF)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi_Belajar	.915	67.772
	Minat_Baca	.915	67.772

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

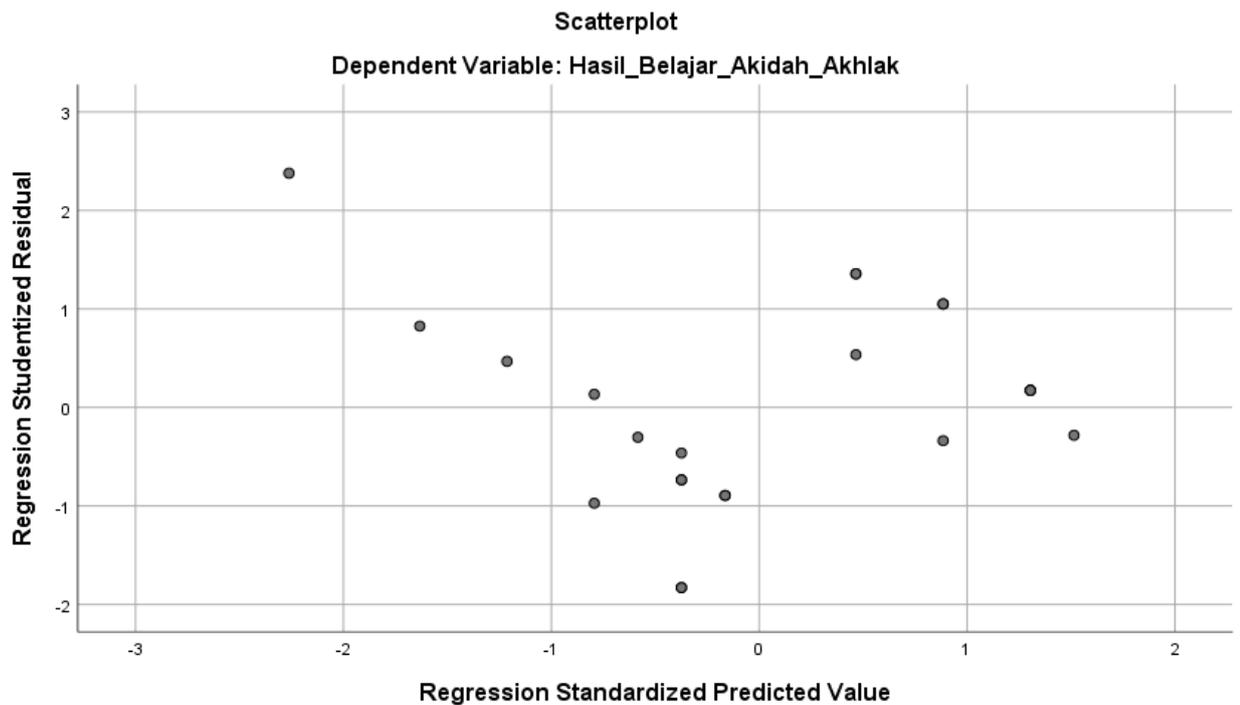
Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* variabel independen yang ada diatas 0,1 serta nilai VIF variabel independennya semua dibawah 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik. Di bawah ini penulis sampaikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan grafik.

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Pendekatan Grafik



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas 1

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Grafik *Scatterplot* di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar Akidah Akhlak berdasarkan masukan variabel independennya.

Uji Heteroskedasitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lainnya.

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat masalah heteroskedasitas

H_1 : Terdapat masalah heteroskedasitas

Kriteria Uji

Tolak H_0 jika nilai signifikansi < 5%

Tabel 10 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-7.925	10.949		-.724	.477
	Motivasi_Belajar_	.201	.161	.263	1.248	.226

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi motivasi belajar lebih besar dari 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedasitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dapat dikatakan ada masalah problem autokorelasi. Sementara model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

Tabel 11 Hasil Uji Glejser Durbin-Watson 1



Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^a	.813	.794	5.855	2.074

a. Predictors: (Constant), Minat_Baca, Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh hasil nilai Durbin Watson adalah 2.074. Nilai ini terletak antara d_u (1,420) dan $4-d_u$ (2,580) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

e) Uji Linieritas

Menurut Ghozali uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variable dependen dan variable independen memiliki hubungan secara linier. (Gozali, 2016) Uji linieritas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi pada *deviation from*

linearity lebih dari 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel sedangkan jika signifikansi pada *deviation from linearity* dibawah 0.05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel independen dan dependen.

Tabel 12 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar_Akidah _Akhlak Motivasi_Belajar	Between	(Combine	464.47	10	46.448	.87	.577
	* Groups	d)	5			6	
		Linearity	59.418	1	59.418	1.1	.311
		Deviation	405.05	9	45.006	.84	.589
		from	7			9	
		Linearity					
	Within Groups		636.13	12	53.011		
			3				
	Total		1100.6	22			
			09				

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 8 di atas, dapat dilihat

bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,589 atau lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen dalam penelitian ini memiliki hubungan secara linier.

2. Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi

Berdasarkan analisis data di atas maka selanjutnya peneliti akan memaparkan pembahasan yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar (X)

Pada variabel motivasi belajar, hasil statistik menunjukkan nilai minimum motivasi belajar adalah nilai terendah untuk motivasi belajar dari beberapa siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi yaitu sebesar 50 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 90 sedangkan minat baca nilai minimum 50 dan nilai maksimum 90. Nilai standar deviasi sebesar 14,756 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel motivasi belajar. Sedangkan nilai rata-rata variabel motivasi belajar dan minat baca adalah sebesar 67,78 menunjukkan bahwa rata-rata siswa siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi memiliki nilai motivasi belajar dan minat baca sebesar 67.78

b. Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)

Pada variabel hasil belajar Akidah Akhlak, hasil statistik menunjukkan nilai minimum hasil belajar Akidah Akhlak adalah nilai

terendah untuk hasil belajar Akidah Akhlak dari siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi yaitu sebesar 70 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 97. Nilai standar deviasi sebesar 7.073 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel hasil belajar Akidah Akhlak. Sedangkan nilai rata-rata variabel hasil belajar Akidah Akhlak adalah sebesar 85.13 menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi Kaliaren Grobogan sebesar 85.13

3. Pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar akidah siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel sehingga penyebaran kuesioner dilanjutkan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Setelah itu dilanjutkan pada pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas uji autokorelasi dan uji linieritas. Data yang telah memenuhi uji asumsi klasik dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana, uji statistik t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil regresi linier Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi. Hasil dari koefisien linear sederhana promosi online sebesar 2983.740 menyatakan bahwa setiap motivasi belajar diimbangi dengan perubahan hasil belajar Akidah Akhlak. Karena nilai β positif, maka setiap terjadi kenaikan satu satuan motivasi belajar akan berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 1.587. Hasil Uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis

yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi” dapat diterima karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 5\%$).

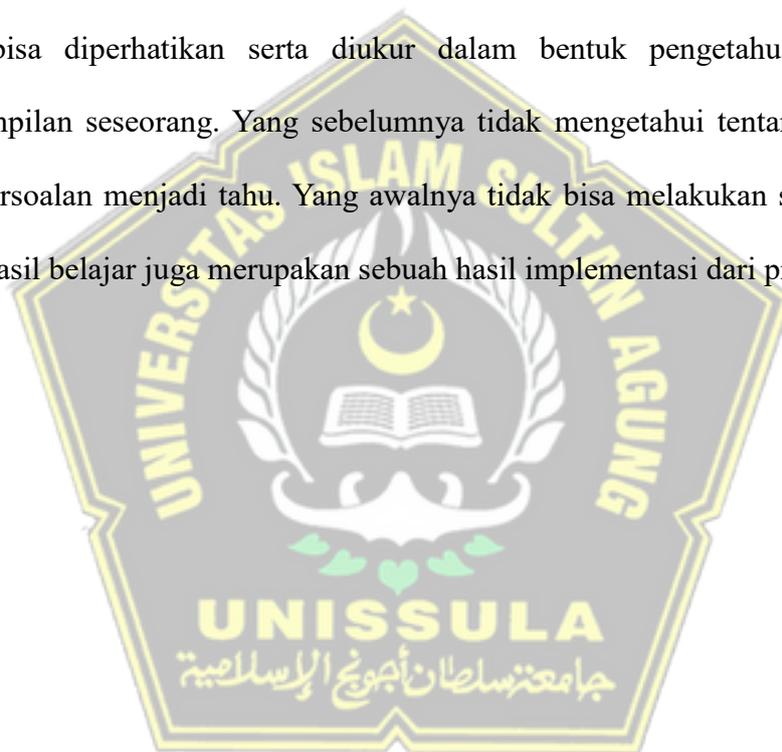
Hasil dari koefisien determinasi motivasi belajar dan minat baca sebesar 79,4% yang berarti motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan 79,4 % terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi, sedangkan sisanya 20,6 % dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Maka dengan demikian, hasil analisis ini membuktikan dan menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar siswa”. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Husna Faizatul Umniah yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Maarif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”. (Umniah, 2018) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dan minat baca sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Dapat dikatakan motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, yang mampu menimbulkan semangat dan gairah belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai

Hasil belajar merupakan terlaksananya perbaikan sikap terhadap seseorang yang bisa diperhatikan serta diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang. Yang sebelumnya tidak mengetahui tentang suatu materi atau persoalan menjadi tahu. Yang awalnya tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa. Hasil belajar juga merupakan sebuah hasil implementasi dari proses belajar



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa data serta hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi, dimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi terbilang baik dan stabil. berdasarkan hasil uji linieritas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,139 atau lebih besar dari 0.05. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan minat baca siswa kelas III MI Jabalul Khoir Purwodadi dalam keadaan stabil dan baik. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik.
2. Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa dengan perolehan nilai minimum atau nilai terendah untuk hasil belajar Akidah Akhlak dari beberapa siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi yaitu sebesar 60 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 97. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi sebesar 76.83
3. Ha diterima karena terdapat pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2

Purwodadi yang dibuktikan dengan Hasil dari koefisien determinasi motivasi belajar dan minat baca sebesar 79,4 % yang berarti motivasi belajar dan minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan 79,4% terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi, Maka dengan demikian, hasil analisis ini membuktikan dan menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas III MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi” .

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyampaian motivasi belajar dengan cara yang tepat dan bahasa yang mudah diterima siswa, akan berdampak pada semangat siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Sehingga terdapat peningkatan dari hasil belajar siswa.

2. Bertambahnya Inovasi Guru Dalam Penyampaian Pembelajaran

Inovasi guru dalam menyampaikan motivasi-motivasi dengan cara yang menarik juga sangat penting. Dengan penyampaian yang menarik, akan lebih meningkatkan minat belajar siswa.

3. Adanya Peran Orang Tua

Untuk lebih memaksimalkan meningkatkan semangat belajar siswa, penyampaian motivasi baik secara verbal ataupun non-verbal tidak hanya disampaikan oleh guru di sekolah. Tapi juga memerlukan kerja sama dengan

orang tua. Karena proses belajar siswa juga dilaksanakan di rumah, maka peran orang tua juga sangat dibutuhkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti saat melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi sehingga jumlah sampel yang diteliti sangatlah sedikit. Hal tersebut tentu tidak dapat mewakili keadaan dari banyaknya sekolah-sekolah lainnya.
2. Ada banyak sekali mata pelajaran dalam setiap sekolah, akan tetapi peneliti hanya meneliti mata pelajaran akidah akhlak.

5.4 Saran

Merujuk pada penyajian data penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah. Dengan melaksanakan pembelajaran secara maksimal, maka hasil belajar yang didapat juga akan maksimal.
2. Bagi guru, diharapkan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa, baik motivasi dalam bentuk verbal ataupun nonverbal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak sampel dan menambah variabel, agar penelitian lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

Bibliography

- Choeroni. (2019). Model Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Budaya Sekolah Religius di SMA Islam Sultan Agung 3. *Al Fikri*, 2.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Firmansyah, I. I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri dan Swasta Pada Masa Pandemi. *Cakrawala Pendas*, 8.
- Gozali. (2016). *Aplikasi Analisa Multivariete Dengan Program IBS SPSS 23*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, Y. (2015). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas . 93.
- Husni, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Dalam Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-Iksan Kriyan. 90.
- Iskandar. (2010). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Model Pekan Baru. 49.
- John, D. (2004). *Democracy and Education*. Free Press.
- Naashaar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Ni'mah, M. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftakhul Huda Bojorejo Sedan Rembang T.A 2012/2013. *Ilmu Tarbiyah*, 38.
- Nugianto. (2012). Statistika Terapan Untuk Penelitian-Penelitian Ilmu Sosial. 341.
- Nurgianto. (2012). Stastitika Terapan Untuk Penelitian - Penelitian . 339.
- Sahaertian. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarwoto. (2021). Analisis dan Interpretasi Data Riset Administrasi Publik (Suplemen). 4.
- Umam, K. (2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umniah, H. F. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Maarif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. 75.
- Umniyah, H. F. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Maarif 1 Punggur Tahun Ajaran 2018/2019. 75.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengaruhannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vardiansyah, D. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemojivasian Dalam Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.